

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, September 2013**

NELA PUSPITA SARI

Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Jumlah Konsumsi Susu pada Siswa-Siswi SMPN 181 Jakarta Pusat Tahun 2013

VI Bab, 98 Halaman, 12 Tabel, 3 Lampiran

Latar Belakang: Tingkat konsumsi susu di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 7 liter/kapita/tahun atau 435 ml/orang/hari. Masa remaja adalah masa yang paling baik untuk memaksimalkan kepadatan tulang karena pada masa ini terjadi lebih banyak pembentukan massa tulang daripada reposisi yaitu sekitar 45% atau lebih.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan jumlah konsumsi susu pada siswa-siswi SMPN 181 Jakarta Pusat tahun 2013.

Metode: Penelitian kuantitatif, desain penelitian cross sectional, jumlah sampel 117 responden. Menggunakan metode *systematic random sampling*. Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner, kemudian diidentifikasi serta dianalisis menggunakan uji Korelasi Pearson dan T-test Independent.

Hasil: Hasil penelitian rata-rata konsumsi susu siswa sebanyak 45 gr dan 250 ml, rata-rata frekuensi >1x per hari, persentase perempuan 50,4%, rata-rata uang saku Rp.11188,03, rata-rata pengetahuan susu dan osteoporosis 85,15, 48,7% jenis susu full cream dikonsumsi. Ada perbedaan jumlah konsumsi susu berdasarkan jenis kelamin ($P < 0,05$). Tidak ada hubungan antara pengetahuan susu dan osteoporosis dengan konsumsi susu ($P \geq 0,05$). Tidak ada hubungan antara uang saku dengan jenis susu yang dikonsumsi ($P \geq 0,05$). Tidak ada hubungan antara uang saku dengan konsumsi susu ($P \geq 0,05$).

Kesimpulan: Perlu diadakan penyuluhan untuk siswa dan orangtua di sekolah mengenai informasi mengonsumsi susu guna meningkatkan kesadaran dalam memilih makanan minuman yang lebih sehat dan bergizi.

Key words: Jumlah konsumsi susu, Siswa-siswi SMPN, Uang Saku
Daftar Bacaan : 61 (1980-2011).